

## ABSTRAK

**Weni Softazia 2015/15053023: Analisis Perbedaan Tingkat Ketimpangan Ekonomi Daerah Pantai di Pulau Sumatera.**

**Pembimbing: Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat ketimpangan ekonomi di daerah pantai barat dengan daerah pantai timur dan daerah pantai utara dengan daerah pantai selatan di Pulau Sumatera. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan objek penelitian sebanyak 56 Kabupaten/Kota yang terdiri dari daerah pantai barat dengan sebanyak 23 kabupaten/kota yang berada di daerah pantai barat, sebanyak 23 kabupaten/kota yang berada di daerah pantai timur dan 20 kabupaten/kota yang berada di daerah pantai utara dan 20 kabupaten/kota yang berada di daerah pantai selatan pulau Sumatera selama pengamatan tahun (2013-2017). Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis tingkat ketimpangan ekonomi adalah Indeks Williamson. Sedangkan untuk melihat adanya perbedaan ketimpangan ekonomi menggunakan metode statistik uji Paired Sample Test yang sebelum dilakukan uji ini dilakukan uji Normalitas kolmogrov-smirnov terlebih dahulu. Adapun dalam pengolahan data menggunakan SPSS versi 20 dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Williamson menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota Daerah Pantai Barat dan Daerah Pantai Timur pada periode tahun 2013-2017 terdapat adanya perbedaan yang signifikan dimana tingkat ketimpangan ekonomi Kabupaten/Kota di daerah Pantai Barat Pulau Sumatera memiliki rata-rata ketimpangan 0.377315 lebih besar jika dibandingkan rata-rata ketimpangan ekonomi Daerah Pantai Timur Pulau Sumatera yaitu sebesar 0.28109. Sedangkan rata-rata tingkat ketimpangan ekonomi di daerah pantai utara yaitu sebesar 0,380389 lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah pantai selatan yaitu memiliki rata-rata ketimpangan sebesar 0,324990. Jadi setiap daerah Pantai di Pulau Sumatera memiliki tingkat ketimpangan ekonomi yang berbeda.

**Kata Kunci:** Ketimpangan Ekonomi